

# ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER – LAUT; ANALISIS & PREDIKSI CURAH HUJAN

# PEMUTAKHIRAN DASARIAN I SEPTEMBER 2020

### **BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM**

PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM - KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA



### **OUTLINE**

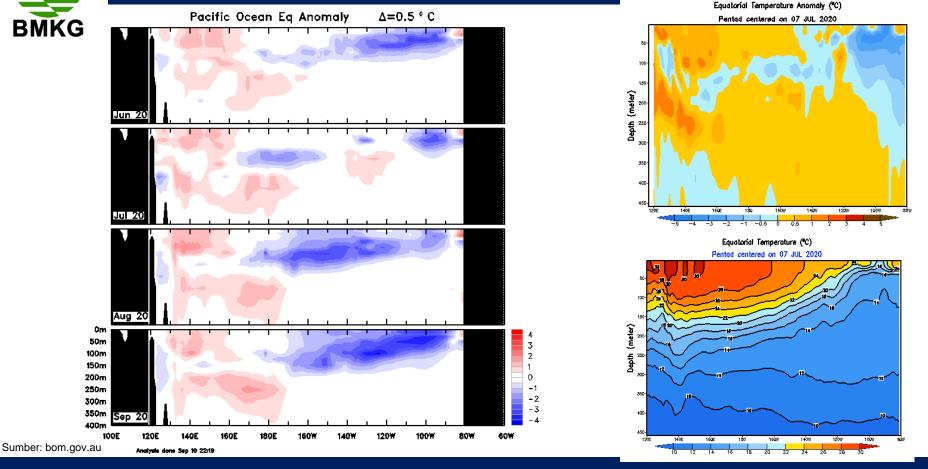
- Status dan Prediksi ENSO serta IOD
  - Analisis Suhu Subsurface Samudera Pasifik;
  - Analisis dan Prediksi SST;
  - Prediksi ENSO dan IOD;
- 2. Analisis dan Prediksi Monsun
  - Analisis dan Prediksi Angin 850 mb;
  - Analisis dan Prediksi Monsun;
- 3. Analisis OLR
- 4. Analisis dan Prediksi MJO
- 5. Analisis dan Prediksi SST Perairan Indonesia
- 6. Analisis dan Prediksi Kelembapan Udara Relatif (RH)
- 7. Analisis dan Prediksi Suhu Udara Permukaan
- 8. Monitoring dan Prediksi Hari Tanpa Hujan (HTH)
- 9. Peringatan Dini Kekeringan Meteorologis
- 10. Analisis Curah Hujan
- 11. Analisis Perkembangan Musim
- 12. Prakiraan dan Peluang Curah Hujan
- 13. Kesimpulan

# Status dan Prediksi ENSO serta IOD



#### Anomali Suhu SubSurface Samudera Pasifik

(PEMUTAKHIRAN DASARIAN I SEPTEMBER 2020)



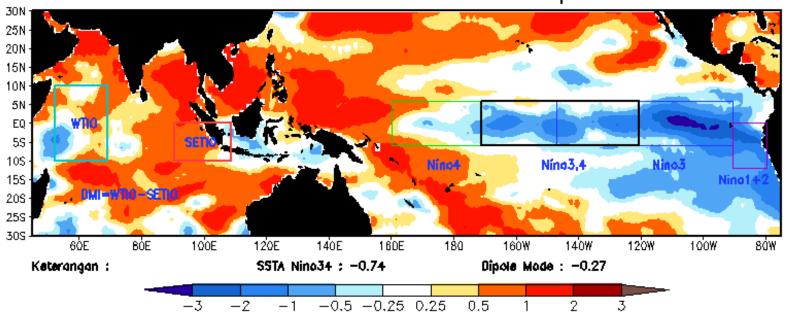
Monitoring Suhu bawah laut Pasifik di kedalaman 0-200 m pada Juni – Juli 2020 menunjukkan anomali suhu negatif meluruh, kemudian anomali negatif suhu bawah laut ini menguat kembali pada Agustus dan awal September 2020 di Pasifik tengah hingga timur.

Peta evolusi suhu bawah permukaan (peta kanan) dari Juni – Juli 2020 juga menunjukkan bahwa hingga akhir Agustus 2020, kondisi anomali suhu negatif mulai mendominasi pada kedalaman 0-200 m.



## ANALISIS ANOMALI SUHU MUKA LAUT

### Anomali Suhu Muka Laut Dasarian I September 2020



#### Indeks Nino3.4: -0.74; Indeks Dipole Mode: -0.27;

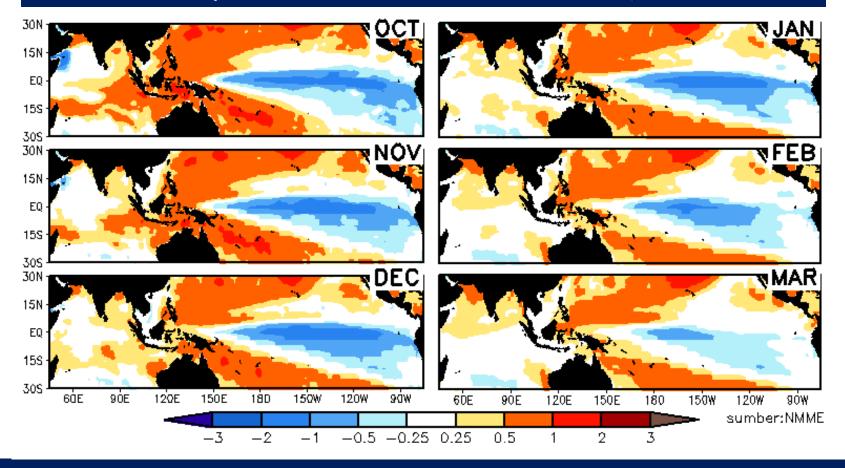
- Secara umum, SST di Samudera Pasifik bagian barat hangat hingga dingin sedangkan pada wilayah tengah dan timur didominasi kondisi dingin.
- Di Samudera Hindia bagian barat umumnya didominasi kondisi dingin, sedangkan bagian timur umumnya didominasi kondisi hangat.
- Anomali SST di wilayah Nino3.4 menunjukkan nilai melewati ambang batas La Niña dan telah berlangsung selama 4 dasarian terakhir sedangkan Anomali SST di Samudera Hindia Kembali menunjukkan kondisi Indian Ocean Dipole (IOD) netral.

Sumber : ITACS - JRA-55)



### PREDIKSI SPASIAL ANOMALI SST

(PEMUTAKHIRAN DASARIAN I SEPTEMBER 2020)



- SST Pasifik di Wilayah Nino3.4 diprediksi didominasi anomali negatif pada Oktober 2020 dan bertahan hingga Maret 2021.
- Wilayah Samudera Hindia diprediksi didominasi anomali positif pada Oktober 2020, kemudian meluruh menuju normal hingga Maret 2021.



### **ANALISIS & PREDIKSI ENSO**

(PEMUTAKHIRAN DASARIAN I SEPTEMBER 2020)

Model

NCEP CFSv2

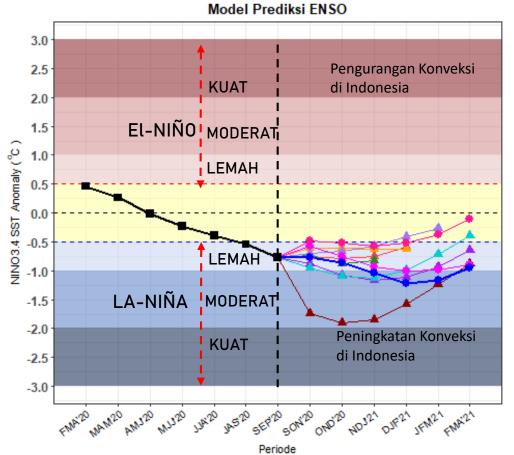
AUS ACCESS

ECMWF

IAMSTEC

NTU CODA

CPC\_CA BMKG SSA



Prediksi ENSO BMKG 2020/ 2021						
SON'20	OND'20	NDJ'21	DJF'21	JFM'21	<b>FMA'21</b>	
-0.76	-0.87	-1.04	-1.21	-1.17	-0.95	

# Analisis Indeks ENSO September 2020\*: La Niña [-0.74]

PREDIKSI ENSO				
INSTANSI/MODEL	KETERANGAN			
NCED CEC.	La Niña Lemah -			
NCEP CFSv2	La Niña Moderat			
JMA	La Niña Lemah			
AUS/ACCESS	La Niña Lemah			
ECMWF	La Niña Lemah			
NINANAE	La Niña Lemah -			
NMME	La Niña Moderat			
NASA	La Niña Moderat			
NTU CODA	La Niña Lemah -			
NTO CODA	La Niña Moderat			
CPC CA	Netral - La Niña Lemah			
JAMSTEC	La Niña Lemah - Netral			
DAAVC CCA	La Niña Lemah - La			
BMKG SSA	Niña Moderat			

#### Indeks ENSO (El Niño Southern

Oscilation) menunjukkan kategori La Niña, beberapa institusi memprediksi ada peluang La Niña Lemah - La Niña Moderat hingga Februari - April 2021

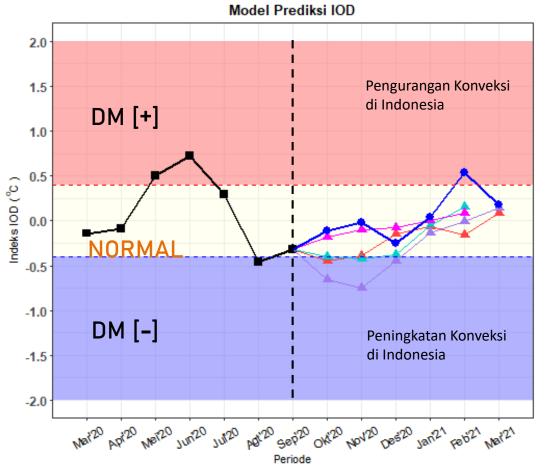
<sup>\*</sup>September '20 = pemutakhiran s.d. 9 September 2020



### **ANALISIS & PREDIKSI IOD**

(PEMUTAKHIRAN DASARIAN I SEPTEMBER 2020)

Model



Prediksi IOD BMKG 2020/ 2021					
Okt'20	Nov'20	Des'20	Jan'21	Feb'21	Mar'21
-0.11	-0.02	-0.25	0.04	0.54	0.18

**Analisis indeks IOD September 2020\*:** Netral [-0.27]

	PREDIKSI IOD				
el NASA BOM	INSTANSI/MODEL	KETERANGAN			
	BMKG-SSA	Netral			
NMME IAMSTEC	NASA	DM [-] – Netral			
BMKG Observed	ВОМ	DM [-] - Netral			
	NMME	DM [-] - Netral			
	JAMSTEC	Netral			

Indeks Dipole Mode (IOD) berada pada kategori Netral dan diprediksi akan Netral hingga Maret 2021. Namun beberapa Institusi memprakirakan peluang DM negatif menuju Netral dapat terjadi mulai Oktober 2020 - Maret 2021.

<sup>\*</sup>September '20 = pemutakhiran s.d. 9 September 2020



# ENSO OUTLOOK

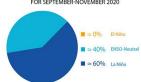
## PEMUTAKHIRAN: SEPTEMBER 2020

#### **WMO El Niño Outlook**

**Updated: August 2020** 

- The tropical Pacific has been an ENSO-neutral condition since July 2019
- Sea surface temperatures in the east-central Pacific Ocean are most likely to be in the range of 0.3 to 1.3 degrees Celsius below average during September-November 2020, and 0.1 to 1.2 degrees below average during December-February 2020/2021
- Model predictions and expert opinion indicate a probability for La Niña development during September-November 2020 is about 60%, while that for ENSO-neutral conditions continuing is 40% and that for El Niño is near-zero





#### IRI ENSO Forecast, CPC/IRI ENSO Update

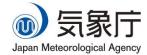
Published: 10 September 2020

- ENSO Alert System Status: <u>La Niña Advisory</u>
- La Niña conditions are present and are likely to continue through the Northern Hemisphere winter (~75% chance).

#### JMA El Niño Outlook

Last updated: 10 September 2020 next update 9 October 2020

- It is considered that La Niña conditions are present in the equatorial Pacific.
- They are likely (70%) to continue until boreal winter.



#### **BoM El Niño Outlook**

Issued: 1 September 2020 next update 15 September 2020

- The ENSO Outlook: La Niña ALERT remains.
- The chance of a La Nina forming in the coming season is around 70%—roughly three times the normal likelihood.
- to occur, with the majority of models suggesting sea surface temperatures will approach or exceed La Niña thresholds by the end of southern hemisphere spring.

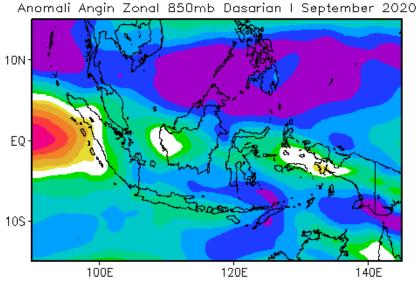




# Analisis dan Prediksi Monsun

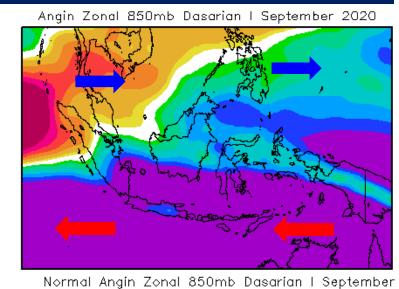


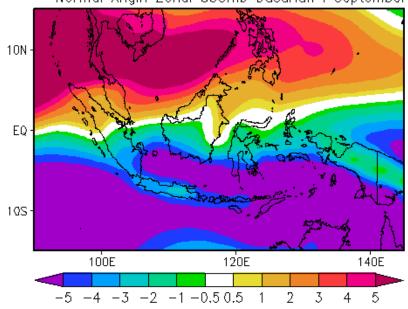
## **ANALISIS ANGIN ZONAL LAPISAN 850 mb**



### Pola angin zonal (Timur-Barat):

- Angin Timuran mendominasi wilayah Indonesia kecuali di Sumatera bag.utara
- Angin Timuran yang bertiup umumnya lebih kuat dibandingkan klimatologisnya

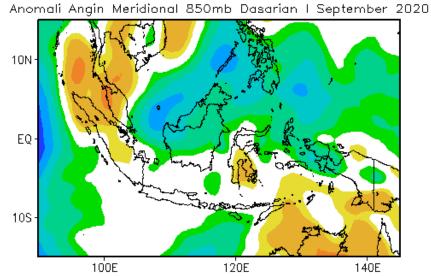




(Sumber: ITACS - JRA-55)

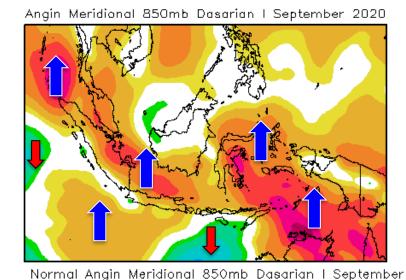


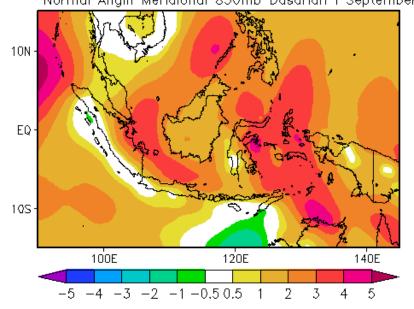
## **ANALISIS ANGIN MERIDIONAL LAPISAN 850 mb**



#### Pola angin meridional (Utara-Selatan):

- Angin dari selatan mendominasi wilayah Indonesia kecuali wilayah Kalimantan bagian utara dan pulau Sumba.
- Aliran massa udara dari selatan umumnya sama dengan klimatologisnya.

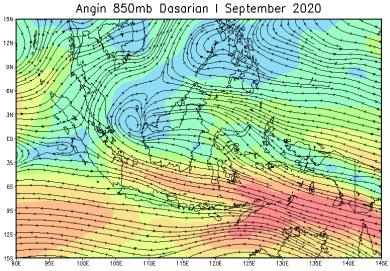


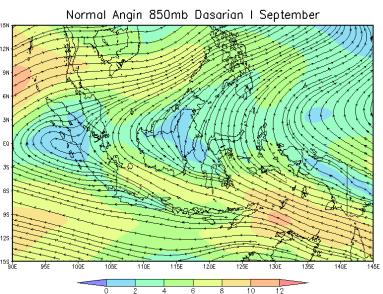


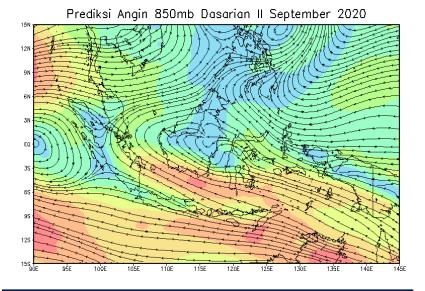
(Sumber: ITACS - JRA-55)



## **ANALISIS & PREDIKSI ANGIN LAPISAN 850 mb**







#### Analisis Dasarian I September 2020

Aliran massa udara di wilayah Indonesia umumnya didominasi angin timuran kecuali Sumatera bag utara. Daerah belokan angin terjadi di utara garis ekuator. Angin timuran umumnya lebih kuat dibandingkan dengan normalnya

#### Prediksi Dasarian II September 2020

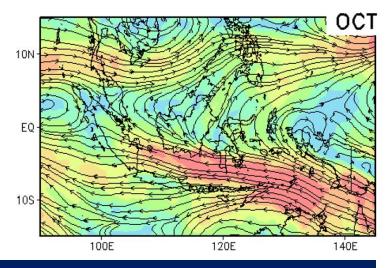
Aliran massa udara masih didominasi angin timuran kecuali Sumatera bagian tengah hingga utara. Daerah belokan angin terjadi di Sumatera bag.tengah dan Kalimantan barat.

(Sumber: ITACS - JRA-55)



### PREDIKSI ANGIN LAPISAN 850 mb

(SUMBER: ECMWF)

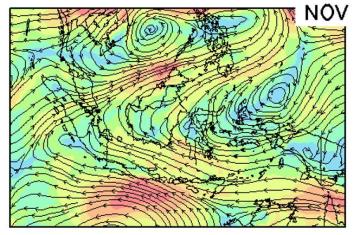


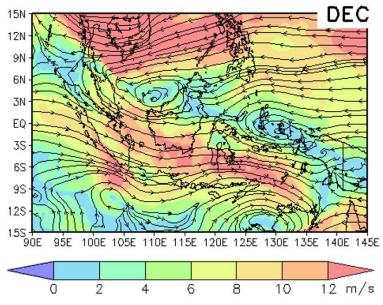
#### **OKTOBER - NOVEMBER 2020**

Monsun Australia diprediksi tetap mendominasi seluruh wilayah di Indonesia kecuali di Sumatera bagian utara.

#### **DESEMBER 2020**

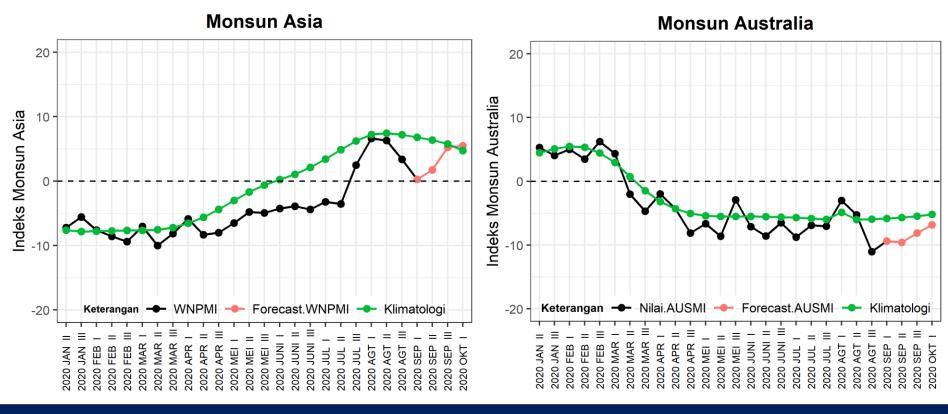
Monsun Asia mulai memasuki wilayah Indonesia di bagian utara equator.







### **ANALISIS & PREDIKSI INDEKS MONSUN**

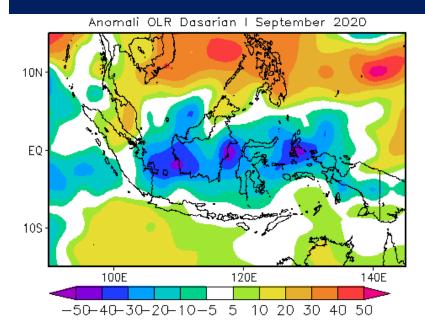


- ❖Monsun Asia: Pada Dasarian I September 2020 tidak aktif, dan diprediksi tetap tidak aktif hingga Dasarian I Oktober 2020 → tidak berpengaruh terhadap pembentukan awan di wilayah utara Indonesia.
- ❖Monsun Australia: Pada Dasarian I September aktif, diprediksi tetap aktif hingga Dasarian I Oktober 2020 dan lebih kuat dibanding klimatologisnya → mengurangi potensi pembentukan awan di wilayah selatan Indonesia hingga Dasarian I Oktober 2020.

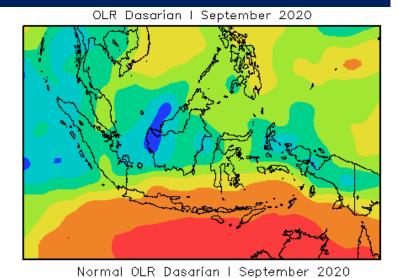
# ANALISIS OUTGOING LONGWAVE RADIATION (OLR)

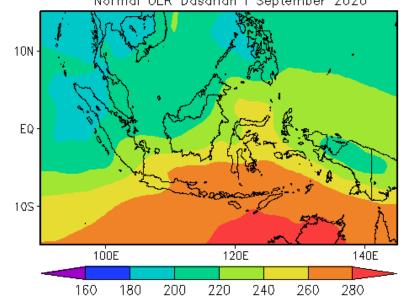


### ANALISIS OUTGOING LONGWAVE RADIATION (OLR)



Daerah pembentukan awan (OLR ≤ 220 W/m²) terjadi di Sumatera bagian tengah hingga utara, sebagian besar Kalimantan, Maluku dan sebagian besar Papua. Dibandingkan dengan klimatologisnya, tutupan awan di wilayah Indonesia lebih sedikit.

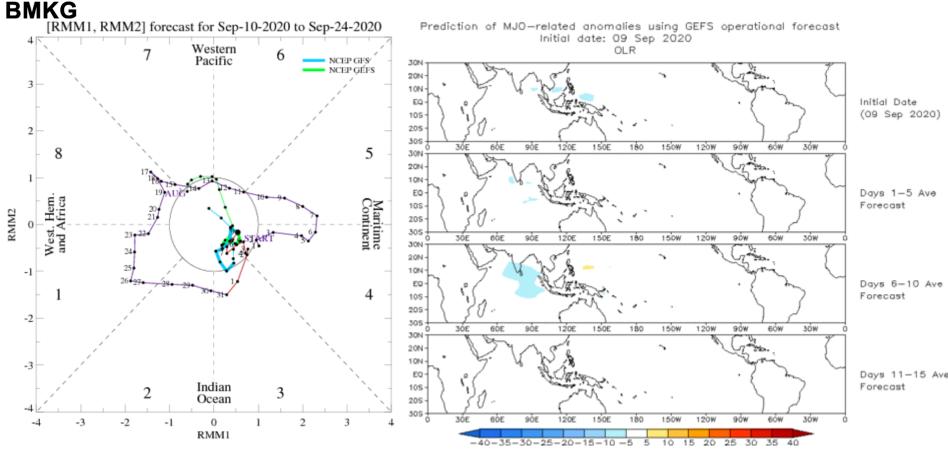




Sumber : NOAA/ PSD) 17

# **Analisis dan Prediksi MJO**

### **ANALISIS & PREDIKSI MJO**

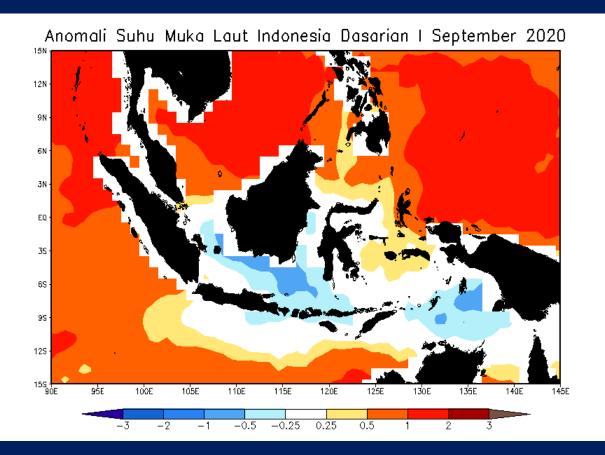


Pada tanggal 10 September 2020 menunjukkan MJO tidak aktif dan diprediksi tetap tidak aktif hingga Dasarian II September 2020. Berdasarkan peta prediksi spasial OLR, tidak tampak adanya anomali OLR yang signifikan di wilayah Indonesia hingga pertengahan Dasarian III September 2020.

# Analisis dan Prediksi Suhu Muka Laut Perairan Indonesia



#### **ANALISIS ANOMALI SUHU MUKA LAUT INDONESIA**



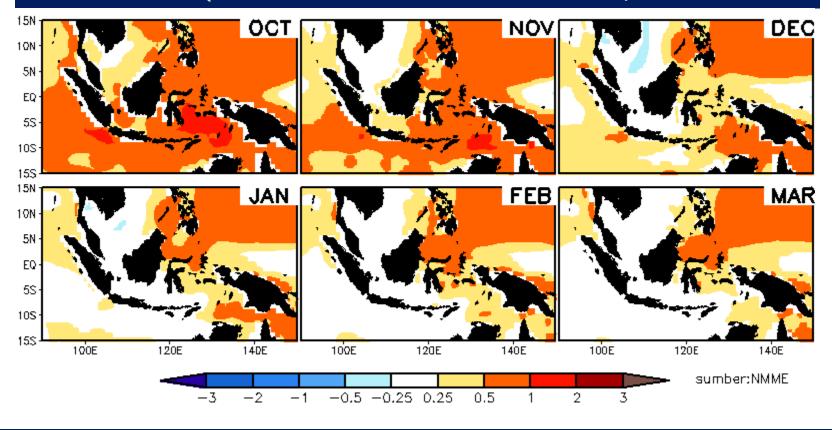
#### **SSTA Indonesia**: + 0.41 (Normal)

Rata-rata anomali suhu perairan Indonesia menunjukkan kondisi normal, dengan kisaran anomali SST antara –0.5 s.d. +2 °C. Suhu muka laut yang hangat (anomali positif) terjadi di Sebagian besar perairan Sumatera, perairan barat Kalimantan, utara Sulawesi, laut Maluku dan perairan utara Papua. Di laut jawa, teramati adanya anomali suhu muka laut yang negatif.



### PREDIKSI SPASIAL ANOMALI SST INDONESIA

(PEMUTAKHIRAN DASARIAN I SEPTEMBER 2020)



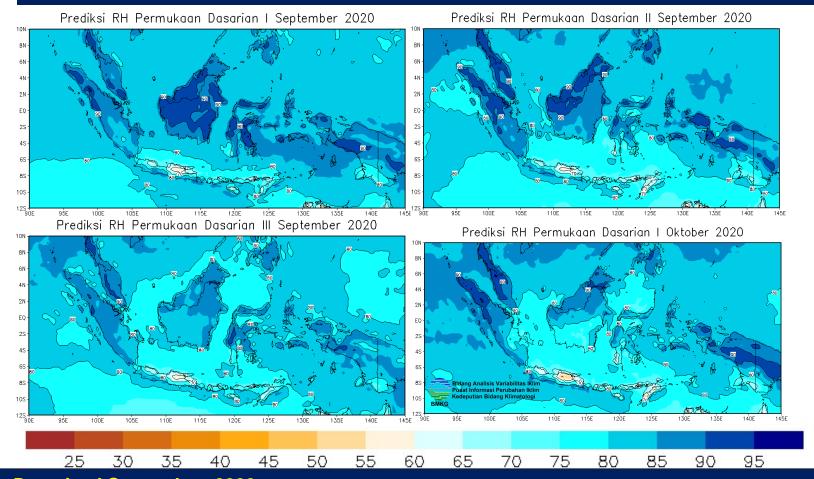
Anomali SST Indonesia diprediksi didominasi anomali positif di seluruh perairan Indonesia pada Oktober hingga November 2020.

Pada Desember 2020 hingga Maret 2021 anomali positif diseluruh perairan sekitar Indonesia diprediksi mulai meluruh menuju keadaan normal kecuali di perairan utara Sulawesi yang didomonasi anomali positif.

# Analisis dan Prediksi Kelembapan Udara Relatif (RH)



# ANALISIS & PREDIKSI *RELATIVE HUMIDITY* (RH) PERMUKAAN SUMBER: ECMWF



#### Analisis Dasarian I September 2020

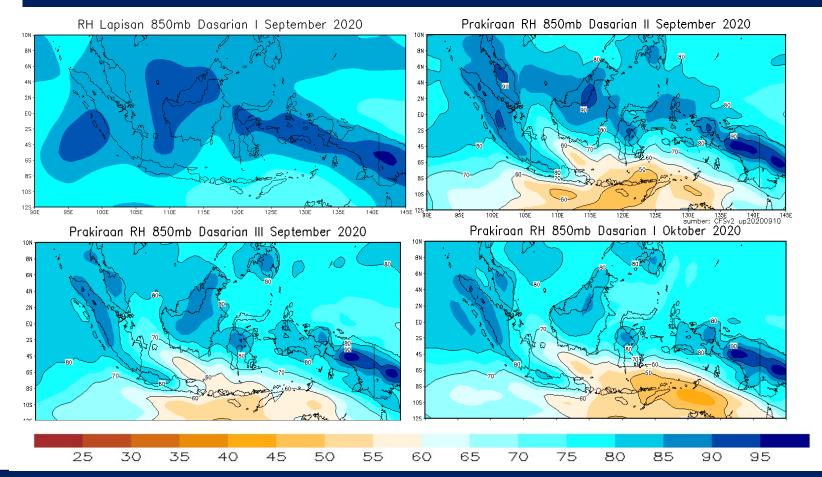
Kelembapan udara relatif pada lapisan permukaan umumnya di atas 80%. Kelembapan dengan nilai di atas 90% teramati di wilayah Sumatera bagian utara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua.

#### Prakiraan Dasarian II September s.d I Oktober 2020

Kelembapan udara relatif pada lapisan permukaan diprediksi umumnya di atas 80% hingga Dasarian I Oktober 2020 kecuali Sebagian besar Jawa, NTB dan NTT.



# ANALISIS & PREDIKSI *RELATIVE HUMIDITY* (RH) 850MB SUMBER: CFSv2



#### Analisis Dasarian I September 2020

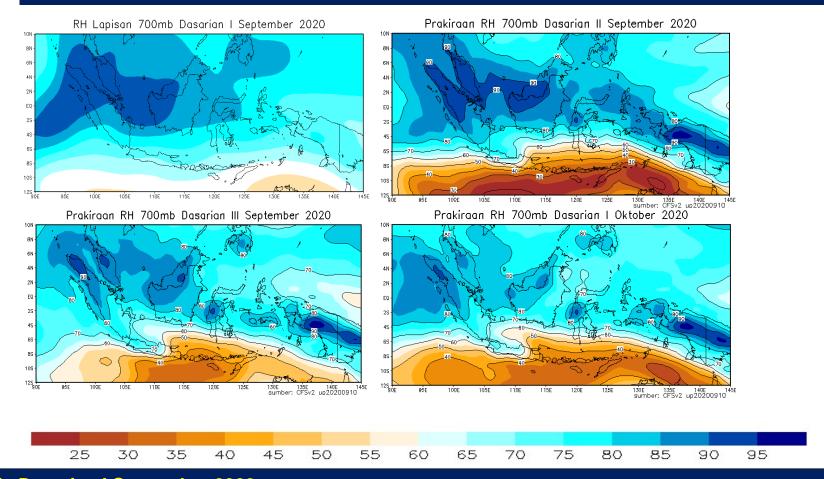
Kelembapan udara relatif pada lapisan 850mb umumnya di atas 70%. Kelembapan dengan nilai di atas 80% teramati di wilayah Indonesia kecuali Jatim, Bali, NTB dan NTT.

#### ❖ Prakiraan Dasarian II September s.d I Oktober 2020

Kelembapan udara relatif pada lapisan 850mb umumnya diprediksi di atas 70% hingga Dasarian I Oktober 2020. Nilai RH di atas 80% diprakirakan berada di sebagian Sumatera, Kalimantan, Sulawesi bag tengah, Maluku dan Papua.



# ANALISIS & PREDIKSI *RELATIVE HUMIDITY* (RH) 700MB SUMBER: CFSv2



#### Analisis Dasarian I September 2020

Kelembapan udara relatif pada lapisan 700mb umumnya di atas 60% Kelembapan dengan nilai di atas 80% teramati di wilayah Sumatra bagian utara, Kalimantan dan Sulawesi bagian utara.

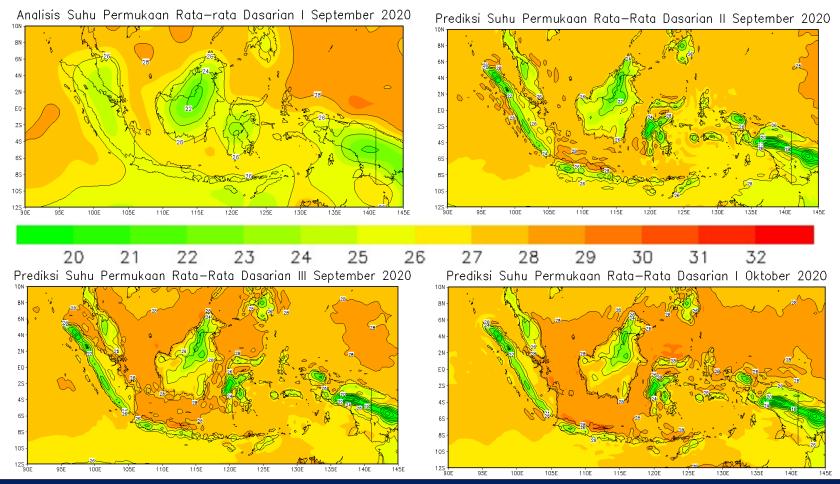
#### ❖ Prakiraan Dasarian II September s.d I Oktober 2020

Kelembapan udara relatif pada lapisan 700mb diprediksi umumnya diatas 60% hingga Dasarian I Oktober 2020, kecuali untuk wilayah Jawa bagian tengah dan timur, Bali, NTB dan NTT.

# Analisis dan Prediksi Suhu Rata-rata, Minimum dan Maksimum



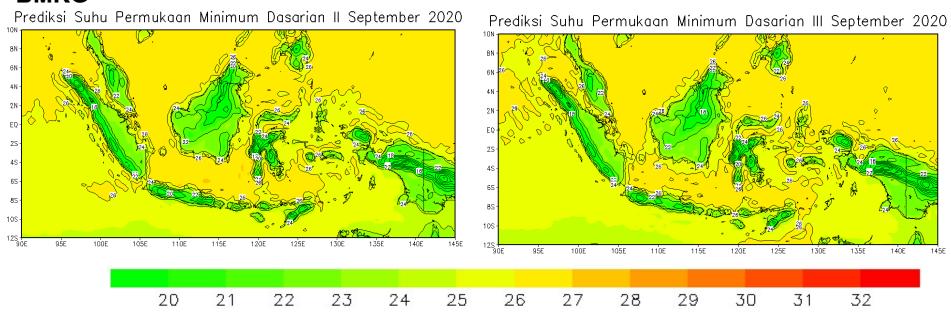
# PREDIKSI SUHU RATA-RATA PERMUKAAN SUMBER: ECMWF



- Analisis Dasarian I September 2020 Suhu rata-rata permukaan berkisar 22 - 26 °C.
- Prakiraan II September s.d I Oktober 2020
   Suhu rata-rata permukaan diprediksi berkisar 22 28 °C

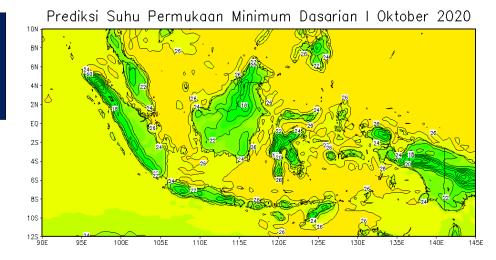


# PREDIKSI SUHU MINIMUM SUMBER: ECMWF



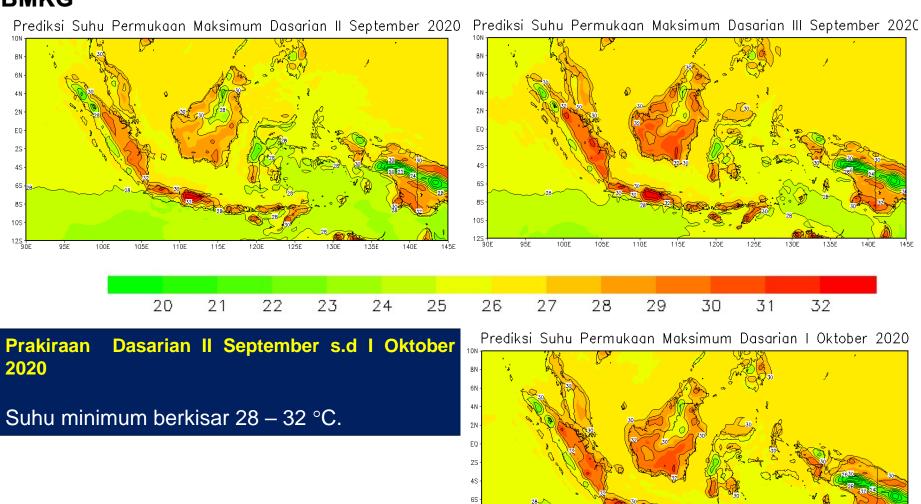
Prakiraan Dasarian II September s.d I Oktober 2020

Suhu minimum berkisar 18 – 24 °C.





# PREDIKSI SUHU MAXIMUM SUMBER: ECMWF

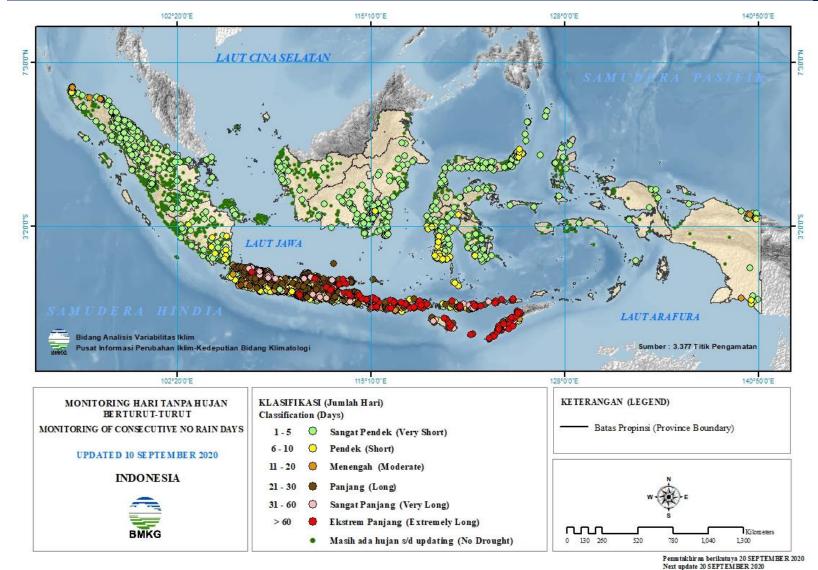


108

# Analisis dan Prediksi Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH)

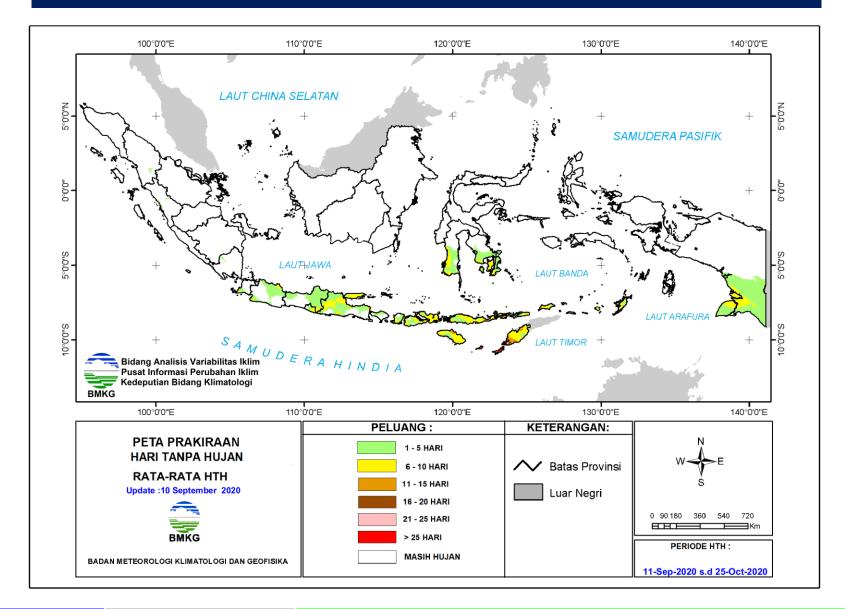


# MONITORING HARI TANPA HUJAN (PEMUTAKHIRAN: 10 SEPTEMBER 2020)



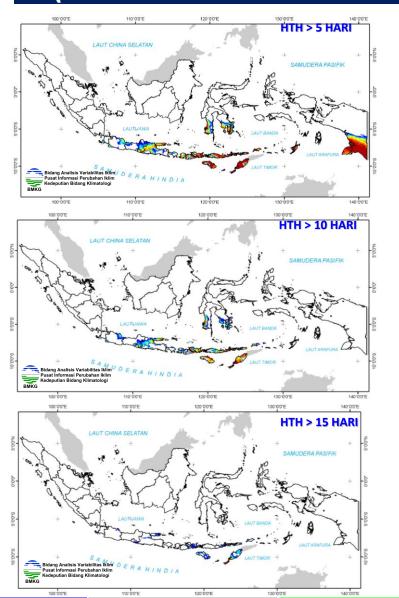


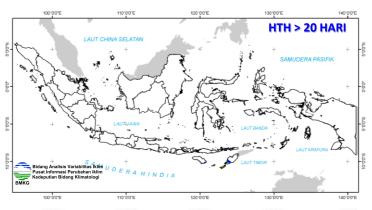
# PRAKIRAAN HARI TANPA HUJAN (HTH)

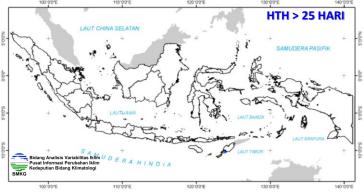


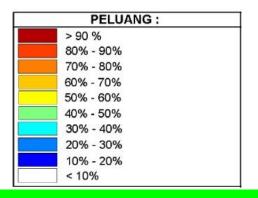


# PRAKIRAAN PELUANG HARI TANPA HUJAN (HTH) (PERIODE HTH: 11 SEPTEMBER 2020 – 26 OKTOBER 2020)



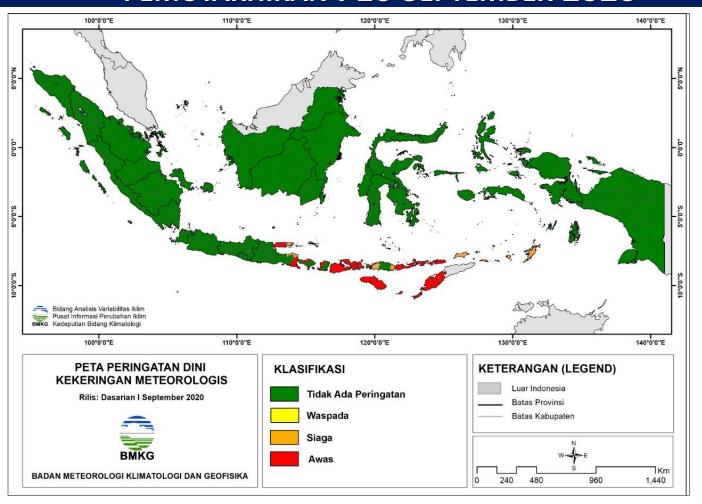








# PERINGATAN DINI KEKERINGAN METEOROLOGIS PEMUTAKHIRAN: 10 SEPTEMBER 2020



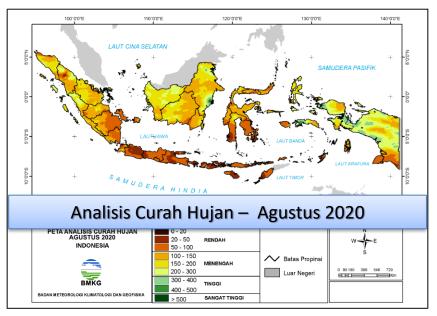
**Peringatan Dini Iklim Ekstrem** di beberapa Kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan, dan Maluku yang **berpotensi mengalami kekeringan meteorologis** pada klasifikasi **siaga** dan **awas** hingga dua dasarian kedepan.



# **ANALISIS CURAH HUJAN**



#### Analisis Curah dan Sifat Hujan Bulan Agustus 2020





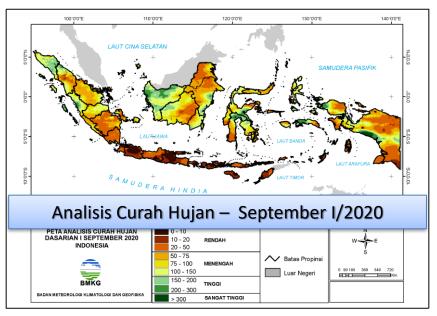
Umumnya curah hujan pada Bulan Agustus 2020 berada kriteria Menengah (100 - 300 mm/bulan), Curah hujan rendah (<100 mm/bulan) terjadi sebagian Sumatera Utara, Sumatera Selatan bagian barat, sebagian Banten, DKI, Jawa barat, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo bagian tengah, sebagian Sulawesi Utara, Pulau Buru, dan Papua bagian selatan.

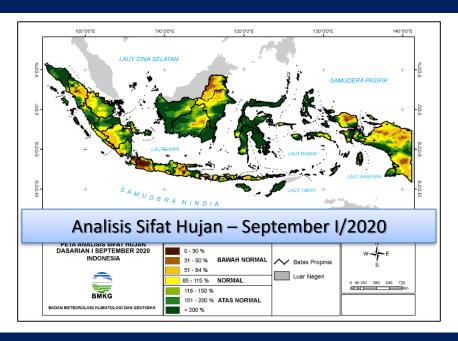
kemudian curah hujan tinggi - sangat tinggi (>300 mm /bulan) terjadi di pesisir timur Kalimantan Timur, Pulau Seram bagian barat, Papua Barat bagian barat dan Papua.

Sifat hujan pada Bulan Agustus 2020 umumnya Normal hingga Atas Normal. Sifat hujan Bawah Normal terjadi sebagian Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Kalimantan Tengah bagian utara, Banten, DKI, Jawa Barat, Bali, NTB, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Maluku, sebagian Papua barat, dan sebagian Papua.



#### Analisis Curah dan Sifat Hujan Dasarian I September 2020





Umumnya curah hujan pada Dasarian I September berada kriteria Rendah-Menengah (0 - 150 mm/dasarian). Curah hujan tinggi (150 – 300 mm/dasarian) terjadi di sebagian Aceh, Sumatera Utara bagian utara, sebagian Sumatera Barat, sebagian Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah bagian timur, Sulawesi bagian tengah, Pulau Obi, Pulau Seram bagian barat, Papua Barat bagian barat dan Papua bagian tengah.

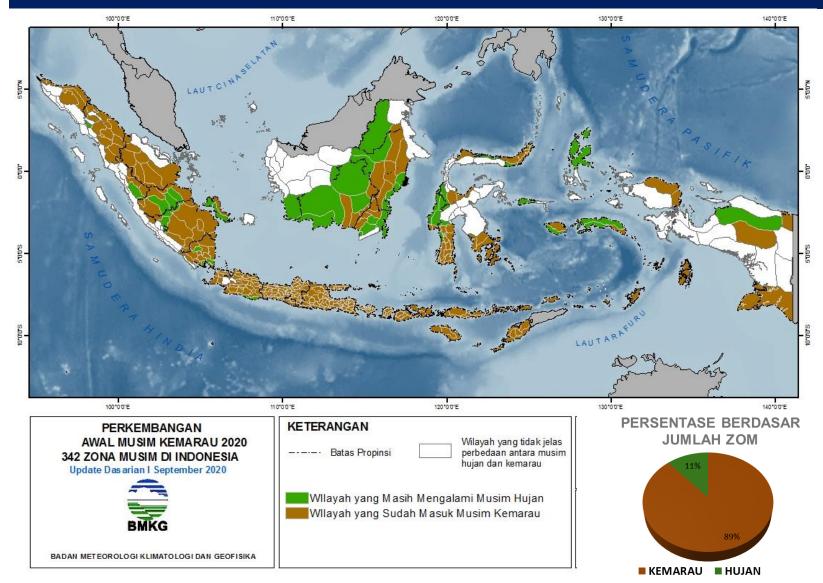
Sifat hujan pada Dasarian I September umumnya Normal-Atas Normal. Sifat hujan Bawah Normal terjadi di sebagian Sumatera Utara, Riau bagian utara, sebagian Bengkulu, Sumatera Selatan bagian barat, Lampung bagian barat, sebagian Banten, DKI, Jawa Barat, Jawa Timur bagian barat, Bali, sebagian NTB, NTT, Kalimantan Tengah bagian tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur bagian utara, Papua Barat bagian utara dan Papua.



## **ANALISIS PERKEMBANGAN MUSIM**



## ANALISIS PERKEMBANGAN MUSIM KEMARAU 2020





# PERSENTASE WILAYAH YANG MEMASUKI MUSIM KEMARAU (BERDASARKAN JUMLAH ZOM)

WILAYAH	TOTAL ZOM	SUDAH MASUK MUSIM KEMARAU	MASIH MENGALAMI MUSIM HUJAN
SUMATERA	54	43	11
JAWA	150	149	1
BALI	15	15	0
NTB	21	21	0
NTT	23	23	0
KALIMANTAN	22	10	12
SULAWESI	42	33	9
MALUKU	9	4	5
PAPUA	6	5	1
TOTAL	342	303	39
PERSENTASE	100.00	88.60	11.40





## PRAKIRAAN DAN PELUANG CURAH HUJAN



CURAH HUJAN (mm):

RENDAH

MENENGAH

TINGGI

SANGAT TINGGI

100 - 150 150 - 200

200 - 300

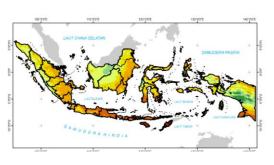
> 300

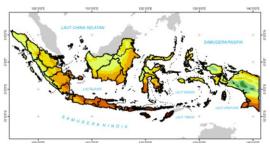
## PRAKIRAAN HUJAN DASARIAN (UPDATE 10 SEPTEMBER 2020)

SEP - III

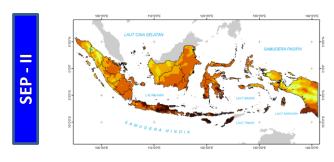
#### **PRAKIRAAN CH DASARIAN**

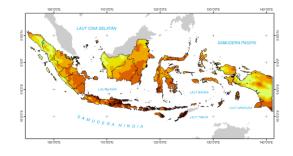
# LAUT CHINA SELATAN SANCERA PASTOR AUT THAN SELATAN AUT THAN SEL

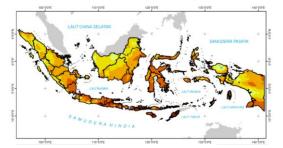




#### **NORMAL CH DASARIAN**









PELUANG

70% - 80% 60% - 70%

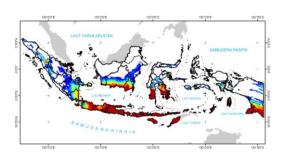
40% - 50%

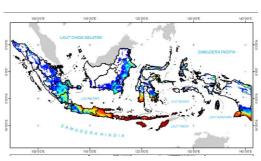
20% - 30% 10% - 20% < 10%

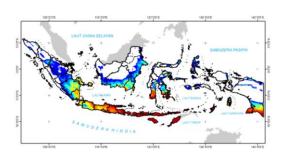
## PRAKIRAAN PELUANG HUJAN DASARIAN

(UPDATE 10 SEPTEMBER 2020)

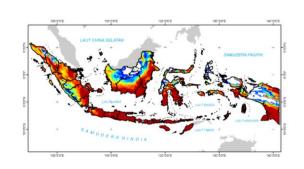


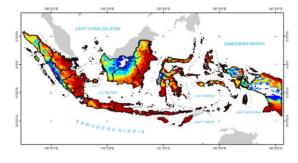


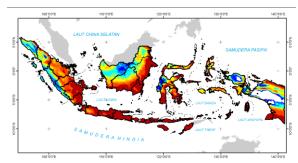




#### PELUANG HUJAN <100mm

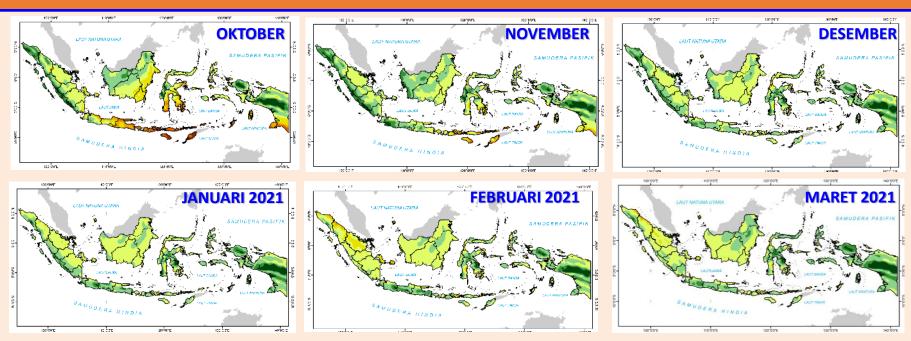








## PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULANAN 2020

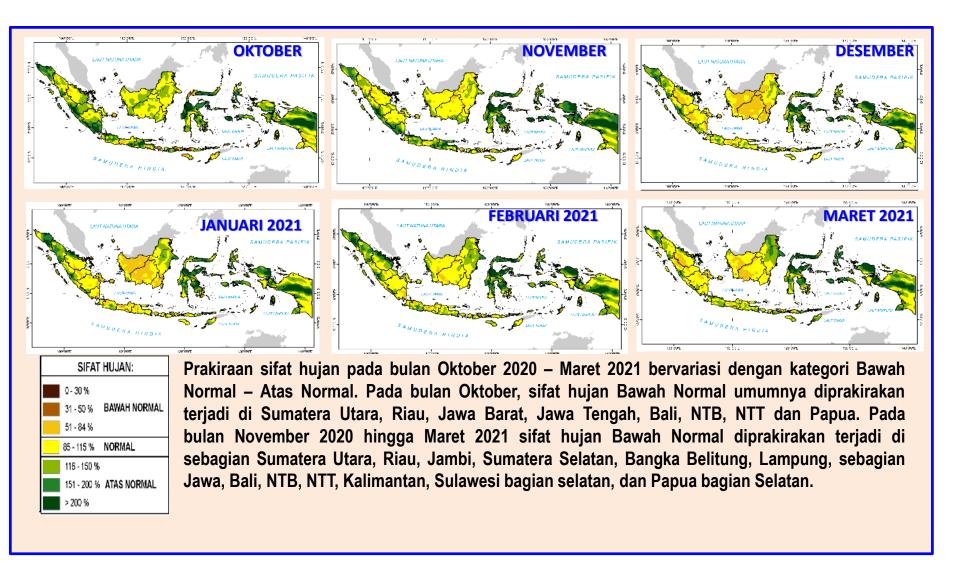




Prakiraan curah hujan pada bulan Oktober 2020 pada umumnya berada pada kategori rendah – menengah. Curah hujan tinggi (> 300 mm/bulan) terjadi di Aceh, sebagian Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah bagian utara, Kalimantan Utara, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Maluku Utara, Papua Barat bagian barat dan utara, dan Papua bag tengah dan utara. Sedangkan pada bulan November 2020 hingga Maret 2021 curah hujan umumnya berada pada kategori menengah – tinggi. Curah hujan tinggi (> 300 mm/bulan) terjadi di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan bagian barat, Lampung, Jawa, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Barat bagian utara, sebagian Sulawesi, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua.

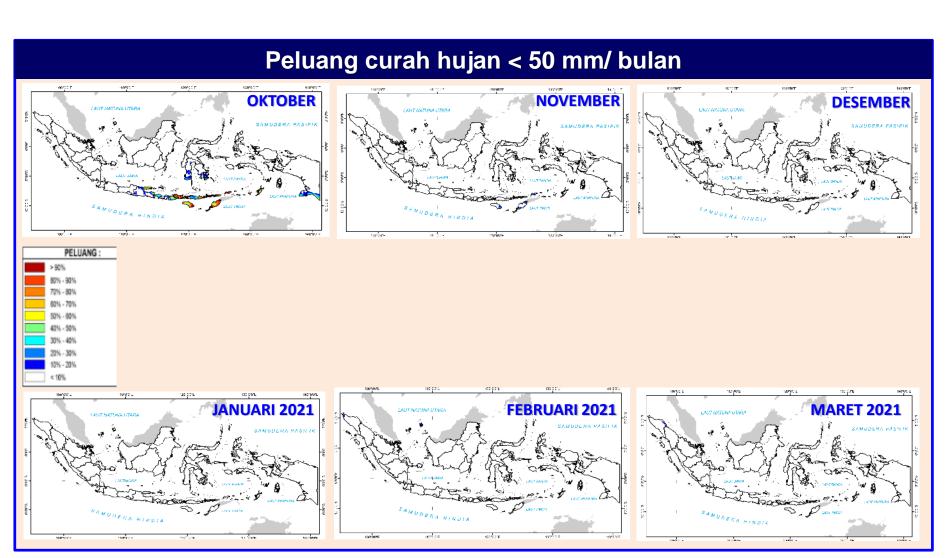


#### PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULANAN 2020-2021



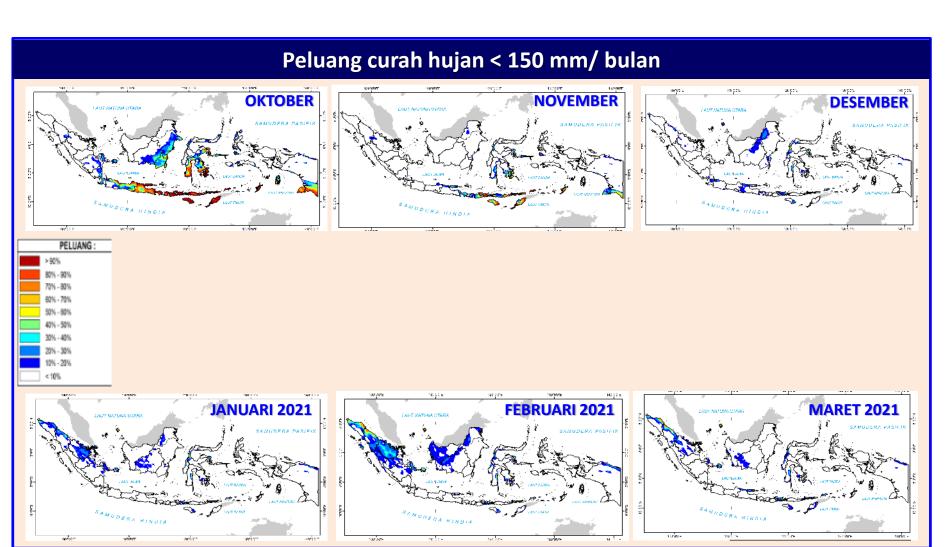


## PELUANG CURAH HUJAN BULANAN 2020



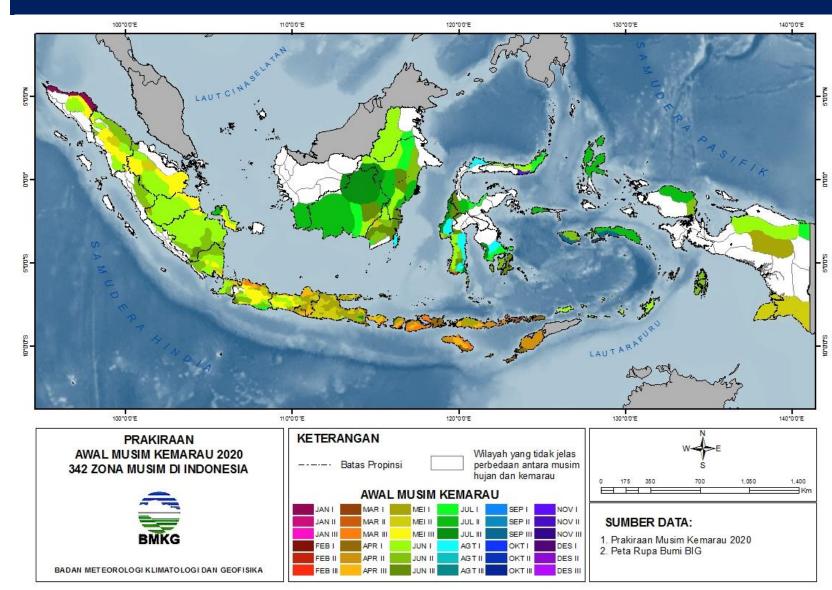


## PELUANG CURAH HUJAN BULANAN 2020



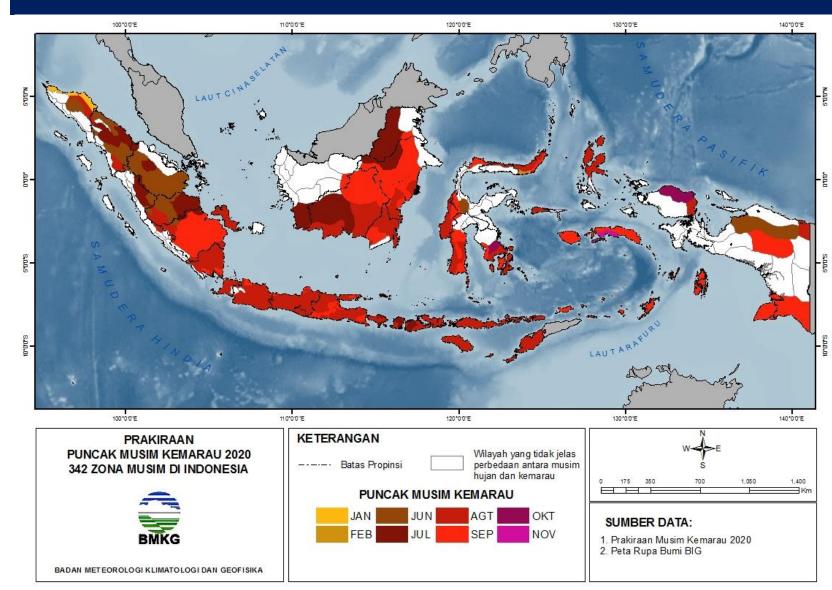


## PRAKIRAAN AWAL MUSIM KEMARAU 2020





## PRAKIRAAN PUNCAK MUSIM KEMARAU 2020





## RINGKASAN

#### □ Analisis dan Prediksi Angin 850mb

Aliran massa udara di wilayah Indonesia umumnya didominasi angin timuran kecuali Sumatera bag utara. Daerah belokan angin terjadi di utara garis ekuator. Angin timuran umumnya lebih kuat dibandingkan dengan normalnya. Dasarian II September 2020 diprediksi masih didominasi angin timuran kecuali kecuali Sumatera bagian tengah hingga utara. Daerah belokan angin terjadi di Sumatera bag.tengah dan Kalimantan barat.

#### □ Analisis dan Prediksi MJO

Dasarian I September 2020 menunjukan **MJO tidak aktif** dan diprediksi tetap **tidak aktif** hingga Dasarian II September 2020. Berdasarkan peta prediksi spasial OLR, tidak tampak adanya anomali OLR yang signifikan hingga pertengahan Dasarian III September 2020.

#### □ Analisis dan Prediksi ENSO dan IOD

Dasarian I September 2020, Indeks ENSO telah melewati batas kriteria La Niña dan sudah berlangsung selama empat dasarian terakhir. Terdapat peluang untuk berlanjut dan menuju La Niña Lemah - La Niña Moderat hingga periode FMA'21 (Februari-Maret-April 2021). Indeks Dipole Mode saat ini berada pada Netral dan diprediksi akan tetap Netral hingga Maret 2021. Beberapa instistusi internasional ada yang meperkirakan kondisi IOD negatif hingga akhir tahun 2020.

#### □ Analisis OLR

Dasarian I September 2020, Daerah pembentukan awan (OLR ≤ 220 W/m2) terjadi di Sumatera bagian tengah hingga utara, sebagian besar Kalimantan, Maluku dan sebagian besar Papua. Dibandingkan dengan klimatologisnya, tutupan awan di wilayah Indonesia lebih sedikit..

#### □ Analisis dan Prediksi RH

Dasarian I September 2020, Kelembapan udara relatif pada lapisan permukaan umumnya di atas 80%. Kelembapan dengan nilai di atas 90% teramati di wilayah Sumatera bagian utara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua. Hingga Dasarian I Oktober 2020, kelembapan udara relatif pada lapisan permukaan diprediksi umumnya di atas 80% kecuali Pulau Jawa, NTB dan NTT.

#### □ Analisis dan Prediksi Suhu

Dasarian I September 2020, suhu rata-rata permukaan berkisar 22-26°C dan diprediksi dasarian II September – I Oktober 2020 umumnya berkisar 22-28°C. Suhu minimum diprediksi umumnya berkisar 18-24 °C dan suhu maksimum diprediksi umumnya berkisar 28-32 °C.

#### □ Peringatan Dini

Peringatan Dini Iklim Ekstrem di beberapa Kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan, dan Maluku yang berpotensi mengalami kekeringan meteorologis pada klasifikasi siaga dan awas hingga dua dasarian kedepan.



#### **RINGKASAN**

- Umumnya curah hujan pada Dasarian I September berada kriteria Rendah-Menengah (0 150 mm/dasarian). Curah hujan tinggi (150 300 mm/dasarian) terjadi di sebagian Aceh, Sumatera Utara bagian utara, sebagian Sumatera Barat, sebagian Kalimantan barat, Kalimantan Tengah bagian timur, Sulawesi bagian tengah, Pulau Obi, Pulau Seram bagian barat, Papua Barat bagian barat dan Papua bagian tengah. Dengan Sifat hujan pada Dasarian I September umumnya Normal hingga Atas Normal. Sifat hujan Bawah Normal terjadi di sebagian Sumatera Utara, Riau bagian utara, sebagian Bengkulu, Sumatera Selatan bagian barat, Lampung bagian barat, sebagian Banten, DKI, Jawa Barat, Jawa Timur bagian barat, Bali, sebagian NTB, NTT, Kalimantan Tengah bagian tengah, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur bagian utara, Papua Barat bagian utara dan Papua.
- Analisis Perkembangan Musim Kemarau Dasarian I September 2020: Berdasarkan jumlah ZOM, 88.60% wilayah Indonesia telah masuk musim kemarau, wilayah yang telah memasuki musim kemarau meliputi Aceh, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat bagian timur, Jambi, Sumatera Selatan, Bangka bagian timur, sebagian besar Lampung, Banten, DKI, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Jatim, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Tengah bagian selatan dan timur, Kalimantan Selatan bagian Barat, sebagian Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, sebagian Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat bagian selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara bagian timur, sebagian Maluku, Papua Barat dan sebagian Papua.
- Pada September Dasarian II hingga Oktober Dasarian I, 2020 diprakirakan curah hujan berada di kriteria rendah (0 50 mm/dasarian) hingga menengah (50 150 mm/dasarian). Wilayah yang diprakirakan mengalami hujan kategori tinggi pada September dasarian II berada di Sumatera Utara bagian tengah, Bengkulu bagian timur, sebagian Kalimantan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara bagian barat-utara, Maluku Utara, Papua Barat bagian utara, dan Papua bagian tengah.
- Prakiraan curah hujan pada bulan Oktober 2020 pada umumnya berada pada kategori rendah menengah. Curah hujan tinggi (> 300 mm/bulan) terjadi di Aceh, sebagian Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah bagian utara, Kalimantan Utara, ,Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Maluku Utara, Papua Barat bagian barat dan utara, dan Papua Sedangkan bagian tengah pada bulan November 2020 hingga dan utara. Maret 2021 curah hujan umumnya berada pada kategori menengah – tinggi. Curah hujan tinggi (> 300 mm/bulan) terjadi di wilayah Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan bagian barat, Lampung, Jawa, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Barat bagian utara, sebagian Sulawesi, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua.
- □ Prakiraan sifat hujan pada bulan Oktober 2020 Maret 2021 bervariasi dengan kategori Bawah Normal Atas Normal. Pada bulan Oktober, sifat hujan Bawah Normal umumnya diprakirakan terjadi di Sumatera Utara, Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali, NTB, NTT dan Papua. Pada bulan November 2020 hingga Maret 2021 sifat hujan Bawah Normal diprakirakan terjadi di sebagian Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Babel, Lampung, sebagian Jawa, Bali, NTB, NTT, Kalimantan, Sulawesi bagian selatan, dan Papua bagian Selatan.



#### @infoBMKG











Jl. Angkasa 1 No.2 Kemayoran Jakarta Pusat, Indonesia www.bmkg.go.id

Info Iklim: 021 4246321 ext. 1707

Info Cuaca: 021 6546315/18

Info Gempabumi: 021 6546316

# Terima kasih